

**PENGARUH KECAKAPAN IMAJINASI DAN LISAN TERHADAP HASIL
BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III DI SD
MUHAMMADIYAH 16 KARANGASEM TAHUN AJARAN**

2015/2016



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

Ugik Yulianti

A510120157

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FEBRUARI, 2016

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ugik Yulianti

NIM : A510120157

Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi: Pengaruh Kecakapan Imajinasi Dan Kecakapan Lisan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun Ajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi ini yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas dari plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta,

Yang membuat pernyataan,



Ugik Yulianti

A510120157

**PENGARUH KECAKAPAN IMAJINASI DAN LISAN TERHADAP HASIL
BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III DI SD
MUHAMMADIYAH 16 KARANGASEM TAHUN AJARAN**

2015/2016

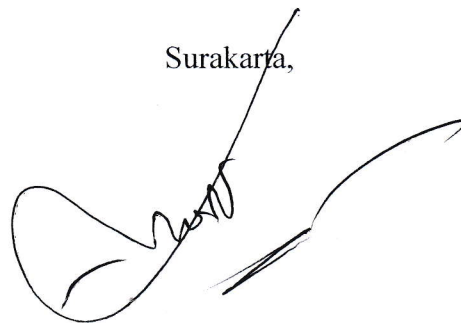
Diajukan Oleh:

Ugik Yulianti

A510120157

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta,



(Drs. Suwarno, SH., M. Pd)

NIK 195

**PENGARUH KECAKAPAN IMAJINASI DAN LISAN TERHADAP HASIL
BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III**

Ugik Yulianti, Suwarno

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Surakarta

ugikyulianti@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this research is conducted to know the influence of imagination skills against the Indonesian student learning outcomes, determine the effect of oral prowess against Indonesian student learning outcomes, and determine the influence of imagination and verbal skills to the learning outcomes Indonesian students of class III SD Muhammadiyah 16 Karangasem. The type used in this research is quantitative research, while for the research design is research experiment. After the test sample, X_1 there are 16 items that otherwise valid and reliable, for X_2 there are 17 items that valid and reliable. Test results analysis prerequisite for Kolmogorov Smirnov normality test of significance 0,836 0,488 so the data is expressed in normal distribution, the linearity test R Square 0,347, with significance 0,001 and F 8.485 of the relationship is linear, and for multicollinearity test tolerance value is 0.463 and 2.158 VIF it can be concluded that does not happen multikolinearitas. Correlation coefficient values obtained by this study for at 1.240 X_1 , X_2 amounted to 0,270, and for the constant is 2.956, which means to have a positive influence proportional to increase student learning outcomes. So we can say that research is successful because it has a positive impact on the X_1 and X_2 about Y.

Keyword: Skills, Imagination, Oral, Learning Outcomes, Indonesian

Abstrak

Tujuan diadakan penelitian ini ialah mengetahui pengaruh kecakapan imajinasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, mengetahui pengaruh kecakapan lisan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, dan mengetahui pengaruh kecakapan imajinasi dan lisan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Muhammadiyah 16 Karangasem. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif, sedangkan untuk desain penelitiannya ialah penelitian Eksperimen. Setelah uji sampel, X_1 terdapat 16 item yang dinyatakan valid dan reliabel, untuk X_2 terdapat 17 item yang valid dan reliabel. Hasil uji prasyarat analisis untuk uji normalitas kolmogorov smirnov 0,836 signifikansi 0,488 jadi data dinyatakan berdistribusi normal, mengenai uji linearitas R Square 0,347, dengan F 8,485 dan signifikansi 0,001 maka hubungannya adalah

linear, dan untuk uji multikolinearitas nilai tolerance 0,463 serta VIF ialah 2,158 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Nilai koefisien korelasi yang didapat oleh penelitian ini untuk X_1 sebesar 1,240, untuk X_2 sebesar 0,270, dan untuk konstanta ialah 2,956, yang artinya memiliki pengaruh positif berbanding lurus untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi dapat dikatakan bahwa penelitian ini berhasil karena memiliki pengaruh yang positif X_1 dan X_2 terhadap Y .

Kata kunci: *Kecakapan, Imajinasi, Lisan, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang belangsung pada negeri tercinta ini, dari waktu ke waktu selalu berkembang menyusuri arah kiblat pendidikan yang diharapkan menuju perbaikan, yang dapat terlihat contohnya pada kurikulum yang selalu mengalami penyempurnaan untuk menyesuaikan dengan perkembangan tuntutan perbaikan kecerdasan anak bangsa. Pendidikan memiliki makna yang hakiki pada negeri ini, seperti tergambar dalam maknanya. Yang tercantum dalam UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003, pasal 1 ayat1.

Dalam Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia sendiri menurut Zulela (2012:5) memiliki ruang lingkup, yang mencakup komponen berbahasa dan bersastra meliputi 4 aspek mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu ranah yang diperlukan yaitu imajinasi (angan-angan) inilah apa-apa saja yang sudah dan belum siswa pahami dapat terungkap kepada pengajar (guru). Kecakapan imajinnasi adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu untuk dapat merespon ataupun memberkan tanggapan terhadap sesuatu baik berupa yang disadari / tidak. Adapun indikator kecakapan lisan yang digunakan dalam penelitian ini ialah Imajinasi memiliki beberapa indikator seperti yang dipaparan Suryabrata (2012:43), yaitu:

- 1) Mengingat besar faedahnya.
- 2) Imajinasi harus dijaga, supaya perkembangan imajinasi tetap sehat.
- 3) Optimisme.

Selain mengutamakan kecakapan imajinasi dalam bahasa Indonesia juga memerlukan kecakapan lisan yakni untuk menyampaikan apa yang

diketahui siswa dan untuk berkomunikasi, kecakapan lisan sendiri ialah kemampuan yang berhubungan dengan komunikasi secara langsung. (Gage dalam Dimiyati, 2013: 208). Tujuan kecakapan lisan (berbicara) menurut Resmi (2010:194), ialah sebagai berikut:

- 1) berbicara untuk menyampaikan informasi banyak dilakukan dalam kehidupan sehari-hari
- 2) berbicara untuk memberikan semangat atau membangkitkan kemauan, minat pendengarannya agar melaksanakan sesuatu
- 3) berbicara untuk menstimulasi pendengar jauh lebih kompleks.
- 4) berbicara untuk meyakinkan

Sedangkan untuk indikator yang digunakan ialah seperti yang dipaparkan Djago Tarigan (dalam Resmi, 2009:200) kecakapan lisan memiliki beberapa indikator, yakni:

- 1) memilih topik yang tepat
- 2) menguasai materi
- 3) memahami pendengar
- 4) memahami situasi
- 5) merumuskan tujuan yang jelas

Apabila siswa mengalami kesulitan menyampaikan yang mereka sudah dan belum ketahui tentunya guru juga akan sulit menyelesaikan permasalahan atau kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Senada dengan keadaan tersebut di SD Muhammadiyah 16 Karangasem ini terkadang juga terjadi kerumitan tersebut, ketika dijelaskan siswa paham namun saat pengerjaan soal masih ada beberapa yang terkadang kurang dari batas nilai minimum. Dikarenakan kurangnya kesadaran dari siswa untuk bercengkerama dengan buku yang mereka miliki sendiri.

Belajar itu bukan hanya sekedar tau yang hilang oleh hembusan angin, namun belajar benar-benar memahami keseluruhan menjadi bermakna mampu menuangkan apa yang siswa angan-angankan (imajinasikan) dalam sebuah tuturan kalimat-kalimat sehingga tersusun menjadi paragraf dan sebuah cerita yang bernilai daya memikat torehan karya, yang akan terangkum dalam hasil belajar. Gunarso dalam Samino (2012:48), mendefinisikan bahwa hasil belajar

adalah suatu hasil yang dicapai oleh murid sebagai hasil belajarnya, baik merupakan angka atau huruf serta tindakan.

Permasalahan siswa dalam hal belajar tersebut dapat terselesaikan apabila adanya keterbukaan baik dari siswa itu sendiri, lingkungan yang mendukung, serta bimbingan orang tua dan guru tentunya. Dengan terjalinnya kerjasama yang baik seperti itu akan dengan mudah permasalahan yang rumit ini terselesaikan, yang dimana tentunya hasil belajar siswa pun akan menjadi maksimal.

Penyusunan penelitian ini tentunya juga berkiblat dari beberapa penelitian terdahulu, antara lain Penelitian Jenep Hanapiah dan Suwadi tahun 2010 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Teknik Bermain peran Bagi Siswa Kelas V SDN 2 Ngali Kecamatan Belo Kabupaten Bima Tahun 2010/2011”. Dan Penelitian Anik Astutik tahun 2014 dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia melalui Teknik Bercerita Berpasangan pada Siswa Kelas IV MI YAPPI Nologaten Ngawen Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014” merupakan rujukan untuk variabel kecakapan lisan. Sedangkan untuk kecakapan imajinasi dengan rujukan penelitian Ristu Kinani tahun 2013 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Model *Active Learning* Teknik Imajinasi Siswa Kelas V SD Godegan Srandakan Bantul”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan, adapun hipotesis penelitian ini yakni kecakapan imajinasi berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, kecakapan lisan berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, serta kecakapan imajinasi dan lisan berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III di SD Muhammadiyah 16 Karangasem.

Perumusan tujuan dari penelitian terdapat tiga *point*, yakni: (1) mengetahui pengaruh kecakapan imajinasi terhadap hasil belajar. (2) mengetahui pengaruh kecakapan lisan terhadap hasil, dan (3) mengetahui

pengaruh kecakapan imajinasi dan lisan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Muhammadiyah 16 Karangasem.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis dan desain penelitian, yaitu Penelitian Kuantitatif Eksperimen. Mengenai jenis penelitian peneliti mengacu pada pendapat Margono dalam Darmawan (2-13:37) dan Sugiyono (2015:14). Sedangkan untuk desain yakni Penelitian Eksperimen mengacu pada pendapat Sukmadinata (2012:194) serta Deni Darmawan (2014:228).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 16 Karangasem sebagai populasinya, dimana untuk *try out* angket dilaksanakan di kelas 3C sejumlah 30 siswa, sedangkan untuk sampel penelitiannya ialah kelas 3A sejumlah 20 siswa dan 3B sejumlah 15 siswa. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti ialah dengan cara undian (*simple random sampling*) yang mengacu pada pendapat Sugiyono dan Arikunto.

Pemerolehan data dalam penelitian ini melalui beberapa cara, yaitu angket untuk memperoleh data variabel X_1 dan X_2 , dokumentasi yakni berupa daftar nilai siswa dan bukti tulisan tangan siswa sebagai hasil kecakapan imajinasi secara tertulis, dan observasi.

Penelitian dilaksanakan dengan penghitungan data yang diperoleh menggunakan metode analisis deskriptif presentase mengacu pada rumus yang digunakan Sudijono (2013:318) dan metode analisis berganda mengacu pada rumus yang disampaikan Sugiyono, Sudjana, dan Nurgiyantoro.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data pada penelitian ini diambil pada Kamis, 7 Januari 2016 untuk data primer yakni mengenai X_1 dan X_2 yang berupa kuisioner. Adapun data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

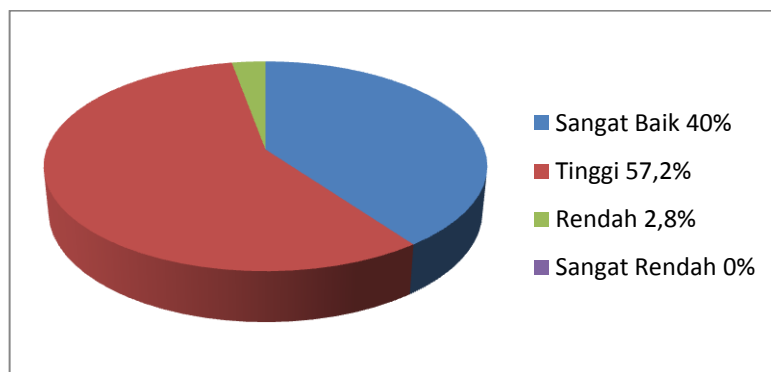
Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	18	51%
2	Perempuan	17	49%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dikatakan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin seimbang.

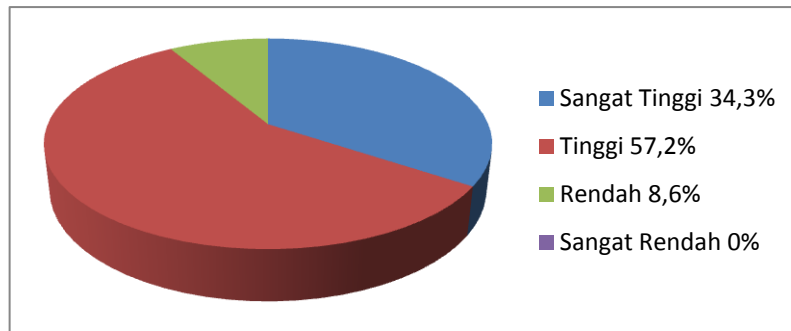
Sedangkan untuk data sekunder mengenai daftar nilai siswa yakni digunakan sebagai data variabel Y peneliti dapatkan pada Senin, 17 Januari 2016 yang diberikan oleh Pak Saroni dan Pak Dwi selaku wali kelas III A dan III B.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu kecakapan imajinasi yang diberi kode X_1 dan kecakapan lisan yang diberi kode X_2 , dimana penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan teknik angket. Adapun isi angket yang merupakan indikator dari variabel kecakapan imajinasi adalah besar faedah, menjaga imajinasi untuk sehat, dan optimisme. Sedangkan isi angket yang merupakan indikator dari variabel kecakapan lisan adalah memilih topik yang tepat, menguasai materi, memahami pendengar, memahami situasi, dan merumuskan tujuan yang jelas. Berikut hasil penelitian yang berasal dari angket untuk X_1 dan X_2 sebagai berikut.



Gambar 1 Diagram Pie-Kecakapan Imajinasi

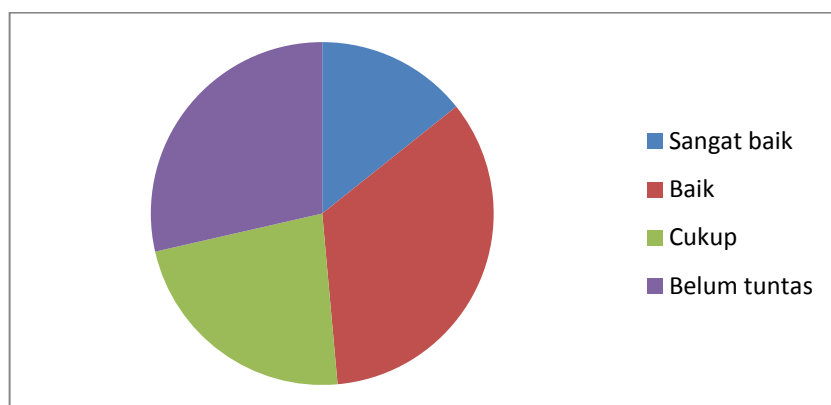
Berdasarkan gambar diagram pie- Kecakapan Imajinasi diatas dari 35 siswa yang diteliti mendapat hasil yang baik, yakni 40% memiliki kecakapan imajinasi yang sangat tinggi. 57,2% siswa memiliki kecakapan imajinasi tinggi, dan hanya 2,8% siswa rendah kecakapan imajinasinya.



Gambar 2 Diagram Pie-Kecakapan Lisan

Berdasarkan gambar 2 diatas dapat diketahui bahwa sebesar 34,3% siswa memiliki kecakapan lisan yang sangat baik, 57,2% siswa memiliki kecakapan lisan tinggi dan 3 siswa (8,6%) memiliki kecakapan lisan rendah.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa Indonesia, hasil belajar yang dimaksud disini ialah nilai siswa yang diambil dari komulasi dari hasil tulisan siswa tentang cerita yang mereka buat sendiri (kecakapan imajinasi menyusun suatu karangan sederhana) dan nilai dari kecakapan lisan menyampaikan tulisan yang telah dibuat, yang dijumlah lalu dibagi dua.



Gambar 3 Pie-Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Terlihat dari gambar 3 diatas sejumlah 5 siswa (14%) memperoleh hasil belajar yang sangat baik, 34% baik, 23% cukup, dan 10 siswa (29%) belum tuntas. Tetapi rata-rata kelas cukup baik yakni 71 dengan kategori cukup.

Hasil Uji Prasyarat Analisis, untuk uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item dapat mengukur variabel yang disusunnya. Dalam menentukan validitas item, peneliti menggunakan rumus korelasi *pearson's product moment*. Suatu item dikatakan valid apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5%. Dari 20 item yang disusun oleh peneliti terdapat 16 item pada X_1 yang valid yakni dengan nomor item 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20. Sedangkan untuk 20 item pada X_2 terdapat 17 yang valid yakni nomor item 1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20. Selain nomor tersebut yang dinyatakan tidak valid dikeluarkan.

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas variabel kecakapan imajinasi sebesar 0,787, kecakapan lisan sebesar 0,827. Kedua variabel memiliki koefisien alpha $> 0,6$ sehingga dikategorikan reliabel. Dengan demikian data variabel kecakapan imajinasi dan lisan layak digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 16.0 menunjukkan bahwa pengujian normalitas data residual memiliki nilai uji statistik Kolmogorov Smirnov Z sebesar 0,836 dengan signifikansi (p) sebesar 0,488. Oleh karena itu, $p > 0,05$ maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian terdistribusi normal. Dengan demikian diketahui bahwa data penelitian memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji linearitas hubungan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh harga R Square sebesar 0,182, dengan F sebesar 3,557 dan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat diartikan hubungannya ada linear.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kecakapan Imajinasi	0,463	2,158	Tidak ada multikolinearitas
Kecakapan Lisan	0,463	2,158	Tidak ada multikolinearitas

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Analisis Regresi Ganda

Tabel 3 Analisis Regresi X_1 dan X_2 terhadap Y

Keterangan	Hasil Analisis
Konstanta	25,732
Koefisien Regresi Kecakapan Imajinasi	0,885
Koefisien Regresi Kecakapan Lisan	0,119
F_{hitung}	3,557
Probabilitas F_{hitung}	0,001
R	0,426
R^2	0,182
t_{hitung} Kecakapan Imajinasi	1,594
t_{hitung} Kecakapan Lisan	0,669
Probabilitas t_{hitung} Kecakapan Imajinasi	0,021
Probabilitas t_{hitung} Kecakapan Lisan	0,005
r Parsial Kecakapan Imajinasi	0,271
r Parsial Kecakapan Lisan	0,051

Dari tabel tersebut dapat disusun persamaan regresi berganda yaitu: $\hat{Y} = 0,885X_1 + 0,119X_2 + 25,732$. Persamaan regresi berikut mempunyai makna seperti dibawah ini, dari hasil uji hipotesis menunjukkan besar nilai konstanta sebesar 25,732. Hal ini berarti tanpa adanya kecakapan imajinasi dan kecakapan lisan maka hasil belajar Bahasa Indonesia responden adalah sebesar

25,732. Besarnya koefisien regresi variabel kecakapan imajinasi dengan parameter positif sebesar 0,885. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan kecakapan imajinasi, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan. Besarnya koefisien regresi variabel kecakapan lisan dengan parameter positif sebesar 0,119. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan kecakapan lisan, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan.

Dari hasil tabel 3 tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel kecakapan imajinasi dan kecakapan lisan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Variabel kecakapan imajinasi diketahui nilai t_{hitung} (1.594) dengan probabilitas $0,021 < 0,05$, menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau koefisien t_{hitung} berada pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima sehingga, yang artinya kecakapan imajinasi berpengaruh signifikansi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Variabel kecakapan lisan diketahui nilai t_{hitung} (0,669) dengan probabilitas $0,005 < 0,05$, menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau koefisien t_{hitung} berada pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima sehingga, yang artinya kecakapan lisan berpengaruh signifikansi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan data yang dihasilkan dari perhitungan dengan program SPSS Versi 16.0 diperoleh $F_{hitung} = 3,557$ dengan probabilitas $0,001 < 0,05$, menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau F_{hitung} berada pada taraf signifikansi 5% sehingga H_0 ditolak yang berarti hipotesis ketiga (III) yang menyatakan “Kecakapan imajinasi dan kecakapan lisan berpengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia semester II siswa kelas III SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun 2015/201” **diterima**.

Hasil perhitungan sumbangan relatif variabel kecakapan imajinasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia adalah sebesar 97,6%, dan untuk variabel kecakapan lisan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia adalah sebesar 2,4%.

Hasil perhitungan sumbangan efektif variabel kecakapan imajinasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia adalah sebesar 17%, dan untuk variabel kecakapan lisan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia adalah sebesar 1,2%. Dari hasil tersebut menunjukkan kecakapan imajinasi dan kecakapan lisan memberikan sumbangan efektif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 18,2%, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kecakapan imajinasi dan kecakapan lisan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III di SD Muhammadiyah 16 Karangasem, dikemukakan kesimpulan yang pertama kecakapan imajinasi berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III di SD Muhammadiyah 16 Karangasem dibuktikan dengan pemerolehan nilai koefisien korelasi sebesar 0,885. Kedua Kecakapan lisan berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III di SD Muhammadiyah 16 Karangasem dibuktikan dengan pemerolehan nilai koefisien korelasi sebesar 0,119, dan yang ketiga kecakapan imajinasi dan lisan berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III di SD Muhammadiyah 16 Karangasem dibuktikan dengan diperoleh $F_{hitung} = 3,557$ dengan probabilitas $0,001 < 0,05$, menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau F_{hitung} berada pada taraf signifikansi 5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Anik. 2014. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia melalui Teknik Bercerita Berpasangan pada Siswa Kelas IV MI YAPPI Nologaten Ngawen Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014". Skripsi. Yogyakarta: UIN.
- Darmawan, Deni. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hanapih, Jenep & Suwadi. (2010). Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Teknik Bermain Peran Bagi Siswa Kelas V SDN 2 Ngali Kecamatan Belo Kabupaten Bima Tahun 2010/2011. *journal of Teqip 4* (2). Diakses pada 28 Oktober 2015, dari (<http://www.google.co.id/search&spell/publications/jt/v4n2/schafer.html>).
- Kinani, Ristu. 2013. “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Model *Active Learning* Teknik Imajinasi Siswa Kelas V SD Godegan Srandakan Bantul”. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Resmini, Novi, Dadan & Dian. 2009. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI PRESS.
- Samino, Saring Marsudi. 2015. *Layanan Bimbingan Belajar – Pedoman Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Solo: Fairuz Media.
- Sudijono, Anas. 1995. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.